# BAB II

# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, analisis data kuantitatif atau statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data utama atau data primer pada penelitian ini akan dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian dan akan dilakukannya analisis dengan teknik statistik guna untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Alasan penulis mengunakan pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan QRIS dengan *impulse buying* pada anggota organisasi Miss Bantul melalui data numerik yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Data yang akan diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner akan dianalisis secara statistik untuk memberikan gambaran objektif mengenai persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan. Selain hal tersebut, penggunaan metode penelitian kuantitatif ini dapat memudahkan penulis dalam menganalisis data setelah memperoleh data utama penelitian ini.

Alasan penulis memilih menggunakan metode penelitian korelasional karena, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara persepsi kemudahan dan kemanfaatan QRIS dengan *Impulse buying* pada anggota organisasi Miss Bantul. Metode korelasional ini dipilih karena Penelitian ini hanya berfokus untuk mengidentifikasi hubungan antar variable berdasarkan daya yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dengan metode tersebut, penelitian ini dapat mengetahui apakah variabel persepsi kemudahan dan kemanfaatan memiliki hubungan dengan *impulse buying* pada anggota organisasi Miss Bantul.

## B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang berisikan subjek dan objek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini populasi adalah seluruh anggota aktif organisasi Miss Bantul yang menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran pada aktivitas transaksi sehari-hari. Populasi tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan persepsi kemudahan dan kemanfaatan QRIS dengan *impulse buying.* Adapun kriteria responden pada penelitian ini adalah :

1. Anggota aktif organisasi Miss Bantul
2. Pernah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran saat melakukan transaksi.

Menurut Sugiyono (2022), sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Sampel digunakan apabila jumlah populasi cukup besar atau peneliti memiliki beberapa keterbatasan seperti waktu, tenaga, serta biaya sehingga tidak memungkinkan untuk meneliti keseluruhan populasi. Jumlah anggota organisasi Miss Bantul yang memenuhi kriteria penelitian sejumlah 42 orang. Oleh karena itu, seluruh populasi anggota organisasi tersebut dijadikan sebagai responden penelitian ini.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2022), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik sampling ini dipilih karena jumlah populasi relatif kecil yang memungkinkan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Pemilihan Teknik sampling jenuh pada penelitian ini didasarkan pada jumlah populasi yang terbatas dengan jumlah 42 anggota organisasi Miss Bantul yang telah menggunakan QRIS. Dengan menggunakan seluruh populasi sebagaui sampel penelitian, dapat memberikan gambaran yang lebuh menyeluruh mengenai hubungan persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan QRIS dengan *impulse buying* pada anggota organisasi Miss Bantul.

## C. Operasionalisasi Konsep

### Variabel $X_1$ : Persepsi Kemudahan Penggunaan QRIS

Tabel 2. 1 operasionalisasi konsep variabel $X_1$

| Variabel | indikator | Item Pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|
| Persepsi kemudah-an pengguna-an QRIS ($X_1$) | Mudah dipelajari | QRIS mudah dipelajari | Likert 1-5 |
| | Mudah digunakan | Saya merasa QRIS mudah digunakan saat melakukan transaksi | Likert 1-5 |
| | tidak menyulitkan pengguna | Saya merasa penggunaan QRIS tidak menyulitkan saat transaksi | Likert 1-5 |
| | Mudah dipahami | Saya memahami cara melakukan pembayaran menggunakan QRIS. | Likert 1-5 |

### Variabel $X_2$ : Persepsi Kemanfaatan QRIS

Tabel 2. 2 operasionalisasi konsep variabel $X_2$

| Variabel | indikator | Item pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|
| Persepsi Kemanfaatan QRIS ($X_2$) | Mempercepat pekerjaan | Saya merasa pembayaran mengguna-kan QRIS menjadi lebih cepat. | Likert 1-5 |
| | Memberikan manfaat | Saya merasa QRIS memudahkan saya saat melakukan pembayaran sehari-hari. | Likert 1-5 |
| | Menghemat waktu | Pembayaran menggunakan QRIS membantu menghemat waktu saat bertransaksi | Likert 1-5 |

| Variabel | indikator | Item pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|
| | Meningkatkan efisiensi | Saya merasa QRIS membantu transaksi menjadi lebih efisien | Likert 1-5 |

**Variabel Y: *impulse buying***

Tabel 2. 3 operasionalisasi konsep variabel Y

| Variabel | indikator | Item pernyataan | Skala |
|---|---|---|---|
| *Impulse buying* (Y) | Pembelian spontan | Saya sering membeli sesuatu dengan spontan tanpa perencanaan sebelumnya. | Likert 1-5 |
| | Pembelian tanpa pertimbangan | Saya sering membeli suatu barang tanpa berpikir Panjang. | Likert 1-5 |
| | Dorongan membeli secara tiba-tiba | Saya sulit menahan keinginan barang yang menarik perhatian saya | Likert 1-5 |
| | Pembelian karena stimulus | Terkadang saya membeli barang secara tiba-tiba saat ada promosi | Likert 1-5 |

## D. Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Cara Analisis Data

### A. Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang penulis gunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Berikut merupakan uraian definisi jenis data yang penulis gunakan :

**1. Data Primer**

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yaitu reponden. Menurut Sugiyono (2022), data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat diperoleh melalui survei, wawancana, observasi, dan penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner tertutup dengan skala likert lima tingkat yang dibagikan kepada seluruh anggota aktif organisasi Miss Bantul yang menggunakan QRIS. Data primer dikumpulkan untuk

digunakan menjawab tujuan penelitian ini yaitu, mengukur persepsi kemudahan pengunaan dan kemanfaatan QRIS dengan *impulse buying*.

**2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sebuah data pendukung yang tidak diperoleh secara langsung dari responden, melainkan dari sumber lain yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2022), data sekunder adalah data yang diperoleh melaui perantara, baik berupa dokumen atau sumber lainnya yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder berupa diperoleh dari berbagai sumber untuk mendukung penlitian.

Data sekunder pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Jurnal ilmiah
2. Dokumen dan informasi organisasi Miss Bantul yang berkaitan dengan keanggotaan dan karakteristik organisasi.
3. Literatur ilmiah berupa buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan untuk memperkuat landasan teoritis, kerangka konseptual, dan pembahasan hasil penelitian.

Data sekunder berfungsi sebagai pelengkap dan penunjang data primer, terutama dalam memberikan konteks akademik dan empiris terhadap temuan penelitian.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2022) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan item pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan kondisi yang sesuai dengan kondisi responden. Bentuk dari metode pngumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *google form* yang berisi sejumlah pernyataan penelitian. Kuesioner yang telah disusun akan ditujukan untuk megukur persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan dengan *impulse buying* pada anggota organisasi Miss Bantul.

Menurut Sugiyono (2022), skala likert dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau responden. Pada penelitian ini, setiap item pernyataan akan diukur dengan skala likert 5 tingkat yaitu sangat tidak setuju, tidak Setuju, netral, setuju, dan sangat Setuju.

Kuesioner disebarkan kepada seluruh anggota organisasi Miss Bantul dengan kriteria, anggota sebagai pengguna QRIS. Responden diminta mengisikan jawaban pada kuesioner sesuai dengan pengalaman penggunaan QRIS.

Sebelum melakukan penyebaran kuesioner kepada responden utama, penulis melakukan uji instrumen penelitian terlebih dahulu dengan melakukan 2 tahapan pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

**1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur, Menurut Sugiyono (2025), instrument yang valid berarti alat ukut yang digunakan dapat mengukur data yang sesuai dengan objek yang diteliti. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment pearson dengan bantuan *ibm statistics 22.* Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung r tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar daripada r tabel serta memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Penulis melakukan pilot test dengan jumlah 29 responden dengan kriteria aktif berorganisasi, berusia produktif, dan menjadi pengguna QRIS. Berikut adalah hasil uji validitas yang telah dilakukan dengan bantuan alat *ibm statistics 22:*

Tabel 2. 4 hasil uji validitas variabel persepsi kemudahan penggunaan ($X_1$)

| No | Item pernyataan | R hitung | r tabel | keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X1.1 | 0,917 | 0,367 | Valid |
| 2 | X1.2 | 0,603 | 0,367 | Valid |
| 3 | X1.3 | 0,869 | 0,367 | Valid |
| 4 | X1.4 | 0,803 | 0,367 | Valid |

(Sumber data, data primer, Juni 2026)

Tabel 2. 5 hasil uji validitas variabel persepsi kemanfaatan ($X_2$)

| No | Item pernyataan | R hitung | r tabel | keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | X2.1 | 0,917 | 0,367 | Valid |
| 2 | X2.2 | 0,856 | 0,367 | Valid |
| 3 | X2.3 | 0,881 | 0,367 | Valid |
| 4 | X2.4 | 0,879 | 0,367 | Valid |

(Sumber data, data primer, Juni 2026)

Tabel 2. 6 hasil uji validitas impulse buying (Y)

| No | Item pernyataan | R hitung | r tabel | keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Y1 | 0,796 | 0,367 | Valid |
| 2 | Y2 | 0,886 | 0,367 | Valid |
| 3 | Y3 | 0,855 | 0,367 | Valid |
| 4 | Y4 | 0,839 | 0,367 | Valid |

(Sumber data, data primer, Juni 2026)

Hasil uji validitas semua item pernyataan mulai dari persepsi kemudaha penggunaan (X1), persepsi kemanfaatan (X2), dan *impulse buying* (Y) diatas menunjukkan bahwa semua item pernyataan valid dengan nilai r hitung berkisaran antara 0,603 hingga 0,917. Seluruh item pernyataan lebih besar dari r tabel yaitu 0,367. Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa item pernyataan diatas dapat digunakan sebagai instrument penelitian karena memenuhi kriteria validitas.

**2. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabale yang diteliti. Menurut Sugiyono (2025), instrumen penelitian yang reliabel adalah instrumen yang bilamana digunakan sejumlah beberapakali pengukuran suatu objek dan menghasilkan hasil yang sama. Oleh karena itu, uji reliabilitas ini digunakan untuk memastikan bahwa instrument penelitian ini dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data yang baik. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian.

Tabel 2. 7 hasil uji reliabilitas

| Variabel | Nilai Koefisien Reliabilitas | Hasil |
|---|---|---|
| Persepsi kemudahan penggunaan (X1) | 0,850 | Reliabel |
| Persepsi kemanfaatan (X2) | 0,850 | Reliabel |
| Impulse buying (Y) | 0,912 | Reliabel |

(Sumber data, data primer, Juni 2026)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *Croncach's Alpha* yang telah dilakukan, variabel persepsi kemudahan penggunaan memperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,850, persepsi kemanfaatan memperoleh nilai sebesar 0,850, dan *impulse buying* memperoleh nilai sebesar 0,912. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa instrument penelitian ini memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

## C. Tahapan Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran umum tentang persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kemanfaatan QRIS dengan *impulse buying* dengan menampilkan mean, median, dan modus berdasarkan distribusi jawaban responden. Setelah selesai menjumlahkan mean, median, dan modus, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif hanya menjelaskan data dari hasil penyebaran kuesioner, tidak digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel atau menjawab hipotesis penelitian. Pada bagian analisis deskriptif ini akan dijabarkan menggunakan lima tingkat jawaban menggunakan skala likert. Skala likert pada penelitian ini digunakan untuk mengukur jawaban responden mengenai persepsi kemudahan pengunaan dan kemanfaatan QRIS dengan *impulse buying*. Berikut merupakan skor penilaian dengan skala likert lima tingkat:

1. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
2. Tidak Setuju (TS) = 2
3. Netral (N) = 3
4. Setuju (S) = 4
5. Sangat Setuju (SS) = 5

Tahap selanjutnya adalah menjumlahkan skor seluruh item pernyataan dalam satu variabel dan menghitung rata-rata skor pada setiap item pernyataan pada masing-masing variabel. Intepretasi nilai mean atau rata-rata akan dilakukan dengan menggunakan kategorisasi skor berdasarkan skala likert 1-5. Hal ini

bertujuan untuk menyimpulkan data yang telah diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner. Skor rata -rata dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ : Nilai rata-rata (*mean*) skor dari variabel diukur.

$\sum x$: Jumlah keseluruhan skor jawaban yang diperoleh dari jawaban responden.

N : Jumlah data

Selanjutnya, hasil dari jumlah rata-rata akan dikelompokkan kedalam 5 tingkatan kategori, peneliti akan menggunakan perhitungan dibawah ini:

$$=Interval\ (I) = \frac{(Skor\ Tertinggi - Skor\ Terendah)}{Jumlah\ Kategori}$$

Tabel 2. 8 kategori skor

| Interval nilai rata-rata | kategori |
|---|---|
| 1,00-1,80 | Sangat rendah |
| 1,81-2,60 | rendah |
| 2,61-3,40 | Sedang |
| 3,41-4,20 | Tinggi |
| 4,21-5,00 | Sangat tinggi |

**2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan QRIS terhadap *impulse buying*. Pada analisis statistik inferensial penulis akan menggunakan teknik analisis korelasi Spearman Rank. Hasil dari melakukan uji korelasi akan menunjukkan nilai koefisien korelasi dan nilai signifikansi.

Uji korelasi Spearman rank adalah teknik analisis statistik yang akan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan pengguna QRIS terhadap perilaku konsumtif. Hasil dari penyebaran kuesioner adalah data ordinal, maka tahap selanjutnya akan menggunakan analisis data korelasi Spearman rank. Uji korelasi Spearman rank akan dilakukan dengan bantuan SPSS sebagai alat bantu. Hasil dari uji korelasi Spearman Rank adalah nilai signifikansi dan nilai korelasi. Untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya, perhitungan akan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{(6\ x\ \sum d^2)}{n}\left(n\ x\ (n^2 - 1)\right)$$

Nilai signifikansi merupakan nilai probabilitas yang digunakan untuk pengambilan dasar keputusan arah hubungan antar variabel. Pada penelitian ini, akan menghasilkan nilai yang akan digunakan untuk mengukur apakah ada hubungan antara variabel persepsi kemudahan penggunaan dan kemanfaatan QRIS terhadap perilaku konsumtif. Berikut Tabel signifikansi:

Tabel 2. 9 nilai signifikansi

| Nilai sig | Keputusan |
|---|---|
| Sig < 0,05 | Ada hubungan (signifikan) |
| Sig > 0,05 | Tidak ada hubungan |

## E. Deskripsi objek penelitian

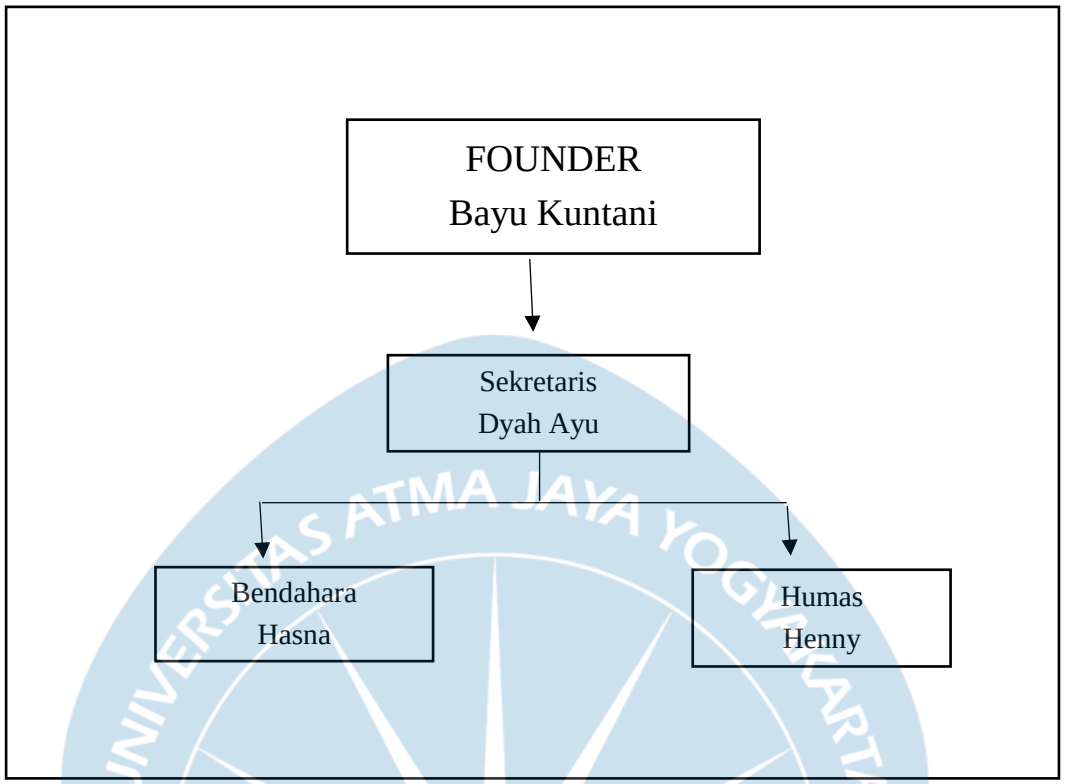
Objek penelitian pada penelitian ini adalah organisasi Miss Bantul yang merupakan sebuah organisasi pemberdayaan perempuan pada Kabupaten Bantul yang berpotensi sebagai wadah pengembangan remaja putri. Organisasi ini didirkan oleh seorang pemuda pelopor tingkat nasional yaitu Bayu Kuntani pada tahun 2014 dengan jumlah anggota aktif pada saat ini adalah 42 anggota. Organisasi ini aktif pada kegiatan sosial, Pendidikan, dan budaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Selain itu, organisasi ini juga memberikan pembinaan bagi anggotanya melalui beberapa kegiatan aktif seperti pelatihan *public speaking*, kepemimpinan,

*personal branding*, hingga pemahaman akan potensi ekonomi kreatif pada daerah tempat tinggal.

Selanjutnya, organisasi Miss Bantul berperan aktif untuk mendukung para pelaku UMKM pada bidang promosi. Organisasi ini berkolaborasi dengan pemerintah daerah khususnya dengan dekranasda Kabupaten Bantul untuk memperkenalkan produk unggulan masing-masing daerah pada Kabupaten Bantul kepada masyarakat luas. Tentunya, peran anggota organisasi ini diharapkan mampu untuk menjadi *brand amabassador* yang dapat meningkatkan daya Tarik serta daya saing produk lokal pada tingkat regional hingga nasional.

Pada bidang sosial, Organisasi Miss Bantul berpartisipasi pada berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat setempat. Terdapat kegiatan seperti bakti sosial, kampanye edukasi akan masalah lingkungan yang sedang terjadi, dan kegiatan pemberdayaan perempuan. Anggota organisasi ini didorong untuk memiliki kepedulian akan sesama. Melalui beberapa program yang berjalan, organisasi ini berupaya mencetak perempuan muda yang berkontribusi pada pembangunan sosial, budaya dan ekonomi daerah.

Berikut merupakan struktur organisasi Miss Bantul :


FOUNDER
Bayu Kuntani
Sekretaris
Dyah Ayu
Bendahara
Hasna
Humas
Henny